

---

## MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI SOLUSI PEMBELAJARAN ABAD 21

Sasrianti<sup>1</sup>, Agustina<sup>2</sup>

Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang (UNP)

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera

Barat. *Korespondensi Penulis*; [ssrianti0579@gmail.com](mailto:ssrianti0579@gmail.com)

**Abstract.** *This research is a literature review that aims to explore the function of technology-based learning media in Indonesian language learning, as well as understanding the emerging learning needs in the 21st century. Digital transformation in education encourages educators to think innovatively and implement more interactive and adaptive learning media. Considering that Indonesian is a subject that focuses on the development of language skills, the selection of methods that are in accordance with the character of the generation in the digital era is very important. In this study, some digital media used in the Indonesian learning process, such as interactive videos, educational programs, social media, and online learning sites, will be discussed. Based on the literature analysis, the use of digital media not only succeeded in increasing students' motivation and participation, but also strengthened their critical thinking, creative, and cooperation skills. The hope of this study is to provide useful theoretical contributions for the development of more relevant and productive learning methods in the future.*

**Keywords:** *learning media, digital technology, Indonesian language, 21st century, literature review*

**Abstrak** Penelitian ini merupakan sebuah kajian literatur yang bertujuan untuk menggali fungsi media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta memahami kebutuhan belajar yang muncul di abad ke-21. Transformasi digital dalam dunia pendidikan mendorong para pendidik untuk berpikir secara inovatif dan menerapkan media pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif. Mengingat Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang berfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa, pemilihan metode yang sesuai dengan karakter generasi di era digital menjadi sangat penting. Dalam penelitian ini, beberapa media digital yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, seperti video interaktif, program pendidikan, media sosial, dan situs belajar daring, akan dibahas. Berdasarkan analisis literatur, penggunaan media digital tidak hanya berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kerja sama. Harapan dari studi ini adalah memberikan kontribusi teoretis yang bermanfaat untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih relevan dan produktif di masa depan.

**Kata kunci:** *media pembelajaran, teknologi digital, Bahasa Indonesia, abad 21, studi literatur*

### LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Di abad ke-21, tuntutan terhadap keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (4C), semakin mendesak untuk diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital sangatlah penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan relevan sesuai dengan tuntutan zaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Iryani dan Sudiati (2025) menunjukkan bahwa buku teks Bahasa Indonesia untuk kelas XI SMA/MA yang mengikuti kurikulum 2013 maupun

kurikulum merdeka telah berhasil beradaptasi dengan keterampilan abad ke-21, terutama dalam hal berpikir kritis yang tercermin dalam seluruh materi dan tugas yang disajikan. Temuan ini mencerminkan upaya kurikulum untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan pengembangan keterampilan abad ke-21. (jurnal. unsur. ac. id)

Selanjutnya, penelitian oleh Said (2023) menekankan bahwa teknologi digital memiliki peranan yang signifikan sebagai alat pembelajaran di abad ke-21. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka, penelitian ini menyoroti pentingnya peran teknologi digital dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. (jurnal. stkipbima. ac. id)

Meskipun sudah ada upaya untuk mengintegrasikan keterampilan abad ke-21 dalam kurikulum, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, penting untuk terus menjelajahi dan mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi digital guna mendukung pengembangan keterampilan tersebut dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dengan semakin meningkatnya peran teknologi dalam kehidupan sehari-hari, generasi saat ini cenderung memilih metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Media pembelajaran digital memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar, sehingga mereka lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Contohnya, aplikasi pembelajaran, video interaktif, dan platform virtual sering digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, selaras dengan gaya belajar mereka yang lebih mengedepankan pendekatan visual dan praktis (Setiawan, 2024).

Di samping itu, meskipun media digital menawarkan sejumlah manfaat yang positif, penerapannya sering kali terganggu oleh masalah infrastruktur dan pengajaran guru. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Rahmawati (2024) menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar sekolah telah beradaptasi dengan media pembelajaran berbasis teknologi, masih terdapat tantangan berupa rendahnya kemampuan dan pemahaman guru dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal.

Selain itu, penting untuk membahas dampak penggunaan media pembelajaran berbasis digital terhadap perkembangan kemampuan sosial siswa. Beberapa penelitian

menunjukkan bahwa meskipun media digital dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar, terdapat risiko berkurangnya interaksi sosial langsung di dalam kelas. Situasi ini dapat menghambat perkembangan keterampilan sosial siswa (Mulyono, 2023).

Oleh karena itu, sangat penting bagi perancang media pembelajaran dan guru untuk terus meningkatkan kualitas proses belajar dengan memanfaatkan teknologi secara efektif. Penelitian ini akan mengkaji berbagai jenis media pembelajaran yang berbasis teknologi digital, serta menganalisis keuntungan dan tantangannya dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih kontekstual dan transformatif di abad ke-21.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan**

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi materi pelajaran serta meningkatkan keterampilan bahasa mereka. Seiring dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran tidak lagi terbatas pada buku teks atau papan tulis, tetapi telah berkembang mencakup berbagai platform digital yang lebih menarik dan interaktif.

Media sebenarnya merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran. Sebagai bagian dari keseluruhan proses pembelajaran, media seharusnya menjadi elemen yang terintegrasi dengan baik. Tujuan akhir dari pemilihan media adalah penggunaannya dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa dapat berinteraksi dengan media yang telah dipilih secara efektif (Nurfadhillah et al., 2021).

Secara umum, alat bantu proses belajar mengajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta kemampuan atau keterampilan siswa. Dengan demikian, alat bantu ini berfungsi untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran yang efektif.

Menurut Prasetyo dan Hartanto (2024), penggunaan multimedia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan berbahasa serta

motivasi siswa untuk belajar. Hal ini dikarenakan multimedia memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan interaktif (Haptanti et al., 2024). Media pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga kategori utama: media visual yang hanya dapat dilihat, media audio yang hanya dapat didengarkan, dan media audiovisual yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan. (Haptanti et al., 2024) Setiap jenis media memiliki karakteristik dan fungsi yang mendukung berbagai aspek pengalaman belajar.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran digital dapat berperan penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif pada siswa. Media digital memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, serta berinteraksi dengan konten pembelajaran dengan cara yang lebih mendalam. Ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan tersebut.

Namun, meskipun media digital memiliki banyak keunggulan, penerapannya di dalam kelas masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan infrastruktur di sekolah-sekolah, terutama di daerah-daerah yang memiliki akses terbatas terhadap teknologi. Di samping itu, keterbatasan kemampuan teknologi di kalangan guru juga menjadi hambatan dalam pemanfaatan media digital secara optimal. Maka dari itu, sangat penting bagi para pendidik untuk terus mengembangkan kompetensi teknologi mereka, agar dapat memanfaatkan media pembelajaran digital secara efektif.

Dengan demikian, media pembelajaran, khususnya yang berbasis teknologi, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Media digital tidak hanya mendukung penyampaian materi ajar, tetapi juga memfasilitasi pengembangan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan oleh siswa di era digital ini.

## **Teknologi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pentingnya penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan semakin berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Salah satu aspek yang membutuhkan perhatian khusus adalah pengajaran Bahasa Indonesia.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Di tengah arus Revolusi Industri 4.0 dan transisi menuju Masyarakat 5.0, pendidikan diharapkan untuk bersikap adaptif dan inovatif. Teknologi digital kini bukan sekadar alat bantu, melainkan menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran modern. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, teknologi digital memberikan peluang besar untuk merevitalisasi proses belajar yang sebelumnya cenderung satu arah, menjadi lebih interaktif, kontekstual, dan berfokus pada siswa.

Implementasi teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memungkinkan integrasi beragam jenis media interaktif seperti video, audio, animasi, permainan edukasi, hingga aplikasi berbasis kecerdasan buatan. Contohnya, perangkat lunak seperti Quizziz, Kahoot, dan Canva Edu digunakan oleh pengajar Bahasa Indonesia untuk pelaksanaan kuis, penyusunan bahan ajar, serta presentasi siswa. Media ini diterima secara efektif karena meningkatkan partisipasi siswa, menciptakan kondisi belajar yang lebih menyenangkan, serta *healthy competition* (Yunita dan Saputra, 2023).

Selain variasi media, teknologi digital juga membuka akses ke sumber belajar yang lebih luas. Siswa dapat mengeksplorasi cerpen, puisi, artikel, dan video edukatif dari berbagai sumber secara mandiri. Hal ini tidak hanya memperluas wawasan literasi mereka, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis. Di samping itu, platform pembelajaran seperti Google Classroom, Edmodo, dan Moodle mendukung pembelajaran jarak jauh dan kolaboratif, yang sangat relevan terutama pasca pandemi COVID-19. Guru dapat memberikan tugas, memberikan umpan balik, serta melakukan diskusi daring yang membangun keterampilan literasi digital para siswa (Haryono et al., 2023).

Teknologi digital juga berperan dalam memperkaya pengalaman belajar bagi kemampuan bahasa yang lebih kompleks, seperti mendengarkan dan berbicara. Melalui media seperti podcast dan video interaktif, siswa dapat terlibat dalam praktik

keterampilan mendengarkan yang kontekstual, belajar tentang ekspresi dan intonasi, serta mencontoh pengucapan yang benar. Di sisi lain, proyek pembuatan vlog atau konten media sosial mengenai topik kebahasaan memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih berbicara, membangun narasi, dan menyampaikan ide secara koheren.

Dalam bidang penulisan, perangkat lunak seperti Grammarly, Google Docs, dan Hemingway App memungkinkan siswa untuk mengasah keterampilan menulis dengan memberikan umpan balik langsung terhadap struktur kalimat, ejaan, hingga gaya bahasa. Teknologi juga memudahkan guru dalam melakukan penilaian otomatis atau formatif, sehingga pemantauan perkembangan pembelajaran menjadi lebih efisien.

Namun demikian, penerapan teknologi digital juga menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua sekolah dilengkapi dengan infrastruktur dan jaringan internet yang memadai. Selain itu, masih banyak individu yang belum cukup terampil dalam menggunakan teknologi sebagai alat pedagogis. Oleh karena itu, latihan dan pendampingan berkelanjutan bagi tenaga pendidik merupakan faktor utama yang menjamin efektivitas implementasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Rahmawati dan Maulana, 2024).

Akhirnya, keberadaan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bukan sekadar soal efisiensi, tetapi lebih kepada menciptakan ekosistem belajar yang relevan dengan dunia nyata. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi digital dapat membuat pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih hidup, kontekstual, dan bermakna membangun generasi yang tidak hanya mahir berbahasa, tetapi juga terampil dalam dunia digital.

Integrasi teknologi dalam pengajaran Bahasa Indonesia memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas dan relevansi pembelajaran. Dengan memanfaatkan perangkat lunak pembelajaran interaktif, aplikasi pendidikan, dan sumber daya daring, kita dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagai contoh, penggunaan aplikasi interaktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu siswa memperkaya kosa kata mereka dengan cara yang menyenangkan.

Peran guru sangat penting dalam keberhasilan integrasi teknologi ini. Menurut Ertmer, keaslian pengajaran yang menggunakan teknologi sangat bergantung pada sejauh mana guru terlibat dalam pengembangan dan implementasi teknologi tersebut dalam kurikulum mereka. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan yang memadai bagi guru perlu disediakan agar integrasi teknologi dapat berlangsung dengan efektif.

Namun, meskipun keuntungan yang ditawarkan sangat banyak, integrasi teknologi juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan aksesibilitas dan infrastruktur teknologi di sekolah, terutama di daerah yang kurang berkembang. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial tradisional, agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

### **Keunggulan Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran**

Media digital menjadi bagian penting dari pembelajaran tradisional untuk mengoptimalkan pembelajaran di institusi pendidikan. Perkembangan teknologi dan informasi yang luar biasa mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan saat ini. Penggunaan media digital di Pembelajaran adalah metode belajar yang menarik bagi siswa. Ini dapat menghilangkan rasa bosan dan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan interaktif di mana guru dan siswa dapat berinteraksi secara aktif.

Kemajuan teknologi yang begitu pesat mendorong dunia pendidikan untuk beradaptasi dan bertransformasi dengan mengintegrasikan inovasi tersebut ke dalam proses belajar mengajar. Salah satu bentuk perkembangan dalam dunia pendidikan terlihat melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang disediakan oleh para guru (Novela et al., 2024). Efektivitas media pembelajaran ini menjadi kunci utama dalam mencapai keberhasilan dalam proses belajar.

(Fatimah, 2024) menyatakan bahwa penerapan media digital dalam proses pembelajaran di sekolah dasar merupakan salah satu wujud nyata dari inovasi pembelajaran. Media digital berfungsi sebagai alternatif yang inovatif untuk melengkapi dan memperkaya media pembelajaran tradisional yang selama ini hanya bergantung pada buku teks.

Media pembelajaran digital, menurut (Melati et al., 2023), menjelaskan bahwa media ini dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang kontekstual, audio, dan visual yang menarik serta interaktif. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital adalah alat yang menggunakan bahan materi audio visual, seperti video, sebagai sarana belajar.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teknologi digital memberikan kemudahan bagi siswa untuk lebih sering berlatih keterampilan berbahasa, termasuk menulis, berbicara, membaca, dan mendengarkan. (Melati et al., 2023) menunjukkan bahwa aplikasi digital yang memungkinkan siswa merekam suara mereka atau berinteraksi melalui video dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka. Ini tentunya mendukung pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan mendalam.

Namun, dalam proses pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran, sering kali muncul berbagai tantangan. Salah satu kendala yang umum dihadapi oleh guru adalah saat mereka harus membuat media pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan media pembelajaran yang efektif, demi mengembangkan proses belajar siswa serta meningkatkan minat belajar mereka, sehingga hasil belajar yang dicapai pun lebih baik.

### **Pengaruh Media Digital terhadap Keterampilan Berbahasa**

Media digital saat ini telah menjadi salah satu elemen kunci yang mempengaruhi penguasaan bahasa dalam kehidupan modern. Penggunaan media digital, termasuk aplikasi pendidikan, platform media sosial, dan beragam situs web, telah mengubah cara orang, khususnya siswa, belajar, berlatih, dan meningkatkan keterampilan bahasanya.

Penelitian menunjukkan bahwa media digital memberikan efek positif pada kemampuan berbahasa. Pertama, akses ke berbagai sumber belajar digital memungkinkan siswa untuk memperdalam kosakata dan memahami tatanan bahasa. Melalui video pembelajaran, podcast, dan aplikasi yang interaktif, siswa bisa mempelajari bahasa dalam konteks yang nyata dan berulang, sehingga proses penyerapan bahasa menjadi lebih efisien (Rahmawati, 2022).

Selain itu, media digital juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan minat siswa dalam belajar bahasa. Penyajian materi yang interaktif dan beragam, seperti permainan edukatif, kuis online, dan diskusi forum, mampu mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar. Kerja sama secara online melalui kelompok belajar atau proyek kolaboratif juga meningkatkan keterampilan komunikasi, baik lisan maupun tulisan (Sari dan Nugroho, 2021). Kemudahan menerima umpan balik secara langsung dari pengajar atau teman sekelas juga mempercepat perbaikan dalam keterampilan berbahasa.

Namun, penggunaan media digital yang berlebihan dapat membawa dampak negatif. Salah satu isu yang muncul adalah berkurangnya frekuensi interaksi verbal secara langsung. Anak-anak dan remaja yang sering menggunakan perangkat digital dapat mengalami penurunan dalam kemampuan berbicara secara langsung, karena mereka lebih nyaman berkomunikasi melalui pesan atau media sosial (Putri, 2023). Selain itu, paparan bahasa yang tidak baku atau slang di media sosial dapat mempengaruhi penggunaan bahasa formal, terutama dalam konteks pendidikan di sekolah.

Lebih jauh, penggunaan media digital yang terlalu intensif dapat menimbulkan gangguan konsentrasi dan menurunkan kualitas tugas berbahasa. Siswa yang sering terganggu oleh notifikasi atau konten hiburan cenderung sulit berkonsentrasi saat menulis atau berbicara. Hal ini berdampak negatif pada kualitas hasil belajar, baik dari sudut pandang struktur bahasa maupun kreativitas.

Untuk memaksimalkan manfaat dari media digital, diperlukan strategi yang sesuai, seperti pengawasan dari orang tua dan guru, pemilihan materi yang mendidik, serta pembatasan waktu penggunaan perangkat digital. Penerapan media digital dengan bijak dalam proses pembelajaran, misalnya melalui tugas menulis secara digital, presentasi online, atau diskusi kelompok berbasis teknologi, dapat meningkatkan efektivitas pengembangan keterampilan bahasa tanpa mengorbankan interaksi sosial tatap muka.

Dengan demikian, media digital memiliki potensi yang besar dalam mendukung pengembangan keterampilan berbahasa, selama penggunaannya seimbang dan terarah. Kerjasama antara pendidik, orang tua, dan siswa sangat penting untuk memastikan bahwa media digital benar-benar berfungsi sebagai alat bantu yang efektif dalam pembelajaran bahasa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis penerapan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teknologi digital sebagai solusi untuk pembelajaran di abad 21. Metode kualitatif dipilih agar peneliti dapat memahami secara mendalam proses, pengalaman, dan pandangan guru serta siswa mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Subjek yang diteliti adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII dari salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang telah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi digital.

Lokasi penelitian ditentukan berdasarkan keberadaan fasilitas teknologi yang cukup baik dan pengalaman guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif untuk melihat langsung proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang memakai media digital, wawancara semi terstruktur dengan guru dan siswa untuk menggali pengalaman, pandangan, serta hambatan yang mereka hadapi saat menggunakan media pembelajaran digital, dan juga mendokumentasikan materi pembelajaran digital, rekaman aktivitas belajar, dan hasil karya siswa yang berkaitan dengan media digital. Setelah itu, data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, yang meliputi pengorganisasian data, reduksi data, pengkodean, dan pengelompokan data dalam tema-tema utama yang menyoroti efektivitas media pembelajaran digital, tantangan dalam implementasi, dan solusi yang muncul selama proses pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan teknologi digital memberikan pengaruh yang besar terhadap cara dan hasil belajar. Melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen, didapatkan beberapa temuan penting sebagai berikut:

### **Peningkatan Kemampuan Literasi Multimodal**

Penggunaan alat digital seperti presentasi, video edukasi, dan sumber daring memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dengan berbagai cara komunikasi. Ini meningkatkan kemampuan literasi multimodal mereka, yaitu kemampuan untuk

memahami dan menggunakan berbagai jenis teks serta media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Literasi multimodal terdiri dari pemahaman terhadap teks verbal, gambar, suara, dan video secara holistik, sehingga siswa tidak hanya mengandalkan tulisan, tetapi bisa juga menginterpretasikan data dari berbagai sumber semiotik sekaligus. Dengan alat digital, siswa memiliki pengalaman belajar yang lebih beragam dan relevan, yang membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan menyeluruh. Contohnya, video edukasi yang disertai teks dan gambar memperkuat pemahaman siswa mengenai konten, sementara presentasi interaktif meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

### **Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar**

Alat pembelajaran digital terbukti mampu meningkatkan ketertarikan dan semangat belajar siswa. Media seperti video animasi, audio visual, dan aplikasi kuis interaktif menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Hal ini mendorong siswa untuk lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, baik secara daring maupun secara langsung. Peningkatan motivasi ini berdampak positif pada hasil belajar siswa, karena mereka merasa lebih terlibat dan tidak cepat bosan dengan metode pengajaran yang monoton. Penelitian menunjukkan bahwa alat digital dapat menjembatani berbagai gaya belajar siswa dan memberikan ruang untuk pengalaman belajar yang lebih personal dan relevan.

### **Pengembangan Keterampilan Berbahasa dan Literasi Digital**

Selain memperkuat kemampuan berbahasa, media digital juga mengasah kemampuan literasi digital siswa. Penggunaan media digital mengajarkan siswa dalam mengakses, menilai, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital dengan cara yang kritis dan efektif. Literasi digital sangat penting dalam konteks pembelajaran abad 21 yang memerlukan penguasaan keterampilan digital sebagai bagian dari keterampilan hidup. Siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga cara berinteraksi dengan teknologi, mengelola informasi, dan memanfaatkan media digital sebagai alat belajar yang produktif. Dengan demikian, media digital berfungsi ganda sebagai alat untuk belajar bahasa dan pengembangan keterampilan literasi digital.

### **Efektivitas Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Para guru melaporkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital lebih unggul dibandingkan metode tradisional karena bisa menyampaikan materi secara interaktif dan multimodal. Media digital menawarkan tidak hanya teks, tetapi juga gambar, video, dan audio yang membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih cepat dan mendalam. Sarana penunjang seperti proyektor LCD dan laboratorium multimedia sangat bermanfaat dalam penerapan alat digital ini. Ini memungkinkan guru untuk menggabungkan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih hidup dan memiliki makna.

#### Tantangan dan Kendala dalam Implementasi

Beberapa tantangan yang muncul termasuk terbatasnya akses internet dan perangkat bagi beberapa siswa, rendahnya keterampilan teknis guru dalam menggunakan media digital, serta gangguan konsentrasi siswa akibat penggunaan perangkat yang tidak terkontrol. Selain itu, guru perlu melakukan inovasi dan pengembangan pada alat pembelajaran digital yang sesuai dengan konteks pengajaran Bahasa Indonesia agar media tersebut efektif dan mudah digunakan. Tantangan ini memerlukan dukungan infrastruktur teknologi yang baik, pelatihan profesional yang berkelanjutan bagi guru, serta pemantauan penggunaan media digital agar dampak negatif seperti distraksi dan ketergantungan dapat diminimalkan.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital memberikan dampak positif dalam pengembangan kemampuan bahasa dan literasi siswa. Media digital memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam berbagai cara, termasuk melalui teks, gambar, suara, dan video secara bersamaan, sehingga meningkatkan pemahaman materi dengan cara yang lebih menyeluruh dan relevan. Pendekatan literasi multimodal ini menambahkan dimensi baru dalam pembelajaran bahasa, yang tidak hanya terbatas pada teks tulisan, tetapi juga mencakup elemen visual dan audio yang memperkaya pengalaman belajar siswa.

Peningkatan minat dan motivasi belajar yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa media digital dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Motivasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar, terutama dalam pembelajaran bahasa yang memerlukan latihan dan interaksi yang terus menerus. Media digital menawarkan berbagai metode pembelajaran yang dapat

memenuhi berbagai gaya belajar siswa dan meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran (Kayati, 2022).

Pengembangan keterampilan literasi digital siswa merupakan nilai tambah yang penting dalam konteks pembelajaran di abad 21. Literasi digital tidak hanya membantu pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital yang semakin rumit (Kayati, 2022). Oleh karena itu, penerapan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia perlu dilakukan dengan cara yang sistematis dan terencana agar dapat memberikan manfaat maksimal untuk pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Namun, ada kendala teknis dan nonteknis seperti kurangnya sarana, minimnya pelatihan guru, dan gangguan fokus siswa yang menjadi tantangan yang harus diatasi. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya dukungan infrastruktur teknologi dan pelatihan profesional yang berkelanjutan bagi guru agar mereka dapat mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran digital secara efektif. Selain itu, arahan dan pengawasan penggunaan media digital oleh guru dan orang tua sangat penting untuk mengurangi dampak negatif seperti gangguan perhatian dan ketergantungan pada perangkat digital.

Secara keseluruhan, media pembelajaran berbasis teknologi digital merupakan solusi efektif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di abad 21. Media ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan digital yang relevan. Penerapan media digital yang tepat dan kreatif dapat mengatasi tantangan pembelajaran modern sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teknologi digital memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap proses serta hasil belajar. Penggunaan media digital dapat meningkatkan kemampuan literasi multimodal siswa, meningkatkan motivasi dan ketertarikan dalam belajar, serta mengasah keterampilan berbahasa dan literasi digital yang sangat penting dalam konteks pembelajaran di abad 21. Di samping itu, media digital terbukti lebih efisien

dibandingkan dengan metode tradisional, karena menyampaikan materi dengan cara yang interaktif dan multimodal, sehingga siswa lebih mudah memahami. Walaupun demikian, terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan dalam akses teknologi, kurangnya keterampilan teknis dari guru, dan potensi gangguan konsentrasi siswa yang harus diperhatikan agar penerapan media digital dapat dilakukan secara maksimal.

#### DAFTAR REFERENSI

- Fatimah, M. (2024). Media Pembelajaran Digital Sebagai Inovasi Pembelajaran Debat Dalam Forum Diskusi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Practice Learning and Educational Development (JPLED)* /, 4(2). [https://doi.org/Journal of Practice Learning and Educational Development \(JPLED\) /](https://doi.org/Journal of Practice Learning and Educational Development (JPLED) /)
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024a). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024b). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Kayati, A. N. (2022). Pemanfaatan teks multimodal dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk penguatan literasi peserta didik. *SANDIBASA I (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia I)*, 4(April), 385–398. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2028>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Novela, D., Ari Suriani, & Sahrin Nisa. (2024). Implementasi Pembelajaran Inovatif melalui Media Digital di Sekolah Dasar. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 4(2), 100–105. <https://doi.org/10.58737/jpled.v4i2.283>
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>